

KESALAHAN SINTAKSIS PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH TERPADU KOTA BENGKULU

St. Asiyah¹, Rizki Imelita Putri²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

st.asiyah@umb.ac.id dan rizkiimelita@gmail.com

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan berbahasa. Salah satu kesalahan tertulis yang sering dilakukan adalah kesalahan sintaksis. Masalah penelitian ini adalah 1. Bagaimana kesalahan sintaksis bidang frasa pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021, 2. Bagaimana kesalahan sintaksis bidang kalimat pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan sintaksis aspek frasa dan kalimat dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes. Teknik analisis data menggunakan rumus prosentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Kesimpulan hasil penelitian adalah 1. Kesalahan penggunaan frasa sebanyak 5 atau 55,55% dari jumlah keseluruhan karangan. Kesalahan penggunaan kalimat sebanyak 4 atau 44,44% kalimat dari keseluruhan karangan.

Kata Kunci: Kesalahan, Sintaksis, Karangan Eksposisi

Abstract

In learning Indonesian, there are still many students who make language errors. One of the most common written errors is a syntax error. The problems of this research are 1. How are the syntax errors of the phrase field in the exposition essay of class VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Bengkulu City for the 2020/2021 academic year, 2. How are the syntax errors of the sentence field in the exposition essay of class VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Bengkulu City academic year 2020/2021. The purpose of this study was to describe the syntactic errors of phrases and sentences in an exposition essay for class VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Bengkulu City in the 2020/2021 academic year. The method used is descriptive qualitative method. The data collection technique of this research is a test technique. The data analysis technique used the percentage formula $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. The conclusion of the research is 1. The error in the use of phrases is 5 or 55.55% of the total number of essays. Errors in the use of sentences as much as 4 or 44.44% of sentences from the whole essay

Keywords: Error, Syntax, Expository Writing

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, pikiran dapat diutarakan, bertukar pendapat, serta hubungan dijalin, bahkan cara hidup dan berpikir orang lain dapat pula dipengaruhi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan berbahasa. Ragam bahasa berdasarkan sarana pemakaiannya yaitu ragam lisan dan tulis (Setyawati:2010:2). Bahasa tertulis terikat pada aturan kebahasaan, seperti ejaan, susunan, sistematika, dan teknik penulisan. Apabila siswa tidak memenuhi aturan kebahasaan, terjadilah kesalahan kebahasaan. Salah satu kesalahan tertulis yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan sintaksis. Ruang lingkup kesalahan sintaksis berkisar pada kesalahan diksi, frasa, klausa, dan kalimat. Kesalahan sintaksis ialah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa atau kalimat (Junus & Junus, 2010:103). Kesalahan sintaksis berkaitan dengan fungsi-fungsi sintaksis dalam bahasa, yakni predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.

Menurut hasil penelitian Rahayu (2015) kesalahan sintaksis masih sering terjadi pada penyusunan diksi, frasa, kalimat, preposisi, dan konjungsi. Begitu pula hasil penelitian Herdiani (2016) yang menunjukkan bahwa siswa sering melakukan kesalahan dalam pemilihan dan penyusunan diksi. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan sintaksis siswa rata-rata masih rendah. Kesalahan bahasa pada dasarnya disebabkan pada diri orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan bahasa yang digunakannya.

Analisis kesalahan sintaksis juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan berbahasa anak didik pada umumnya. Hasil dari analisis kesalahan sintaksis dapat digunakan sebagai bahan untuk menerangkan bagian-bagian kesalahan sintaksis yang sering dilakukan siswa, sehingga untuk selanjutnya kesalahan yang serupa dikurangi.

Supraba (2008:2) mengungkapkan bahwa pengajaran bahasa Indonesia belum memuaskan. Hal ini didukung oleh banyaknya keluhan guru SMP yang menyatakan bahwa siswanya kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam menangkap pelajaran yang diberikan dan mengerjakan tugas tertulis. Selanjutnya Supraba memaparkan bahwa pada umumnya ketidakmampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia tampak pada pemakaian kalimat karya tulis. Dalam sebuah karya tulis atau karangan, kalimat yang baik dapat mengantarkan pembaca pada maksud yang dipaparkan penulis.

Menulis sebuah karangan yang baik memerlukan penguasaan beberapa keterampilan yaitu menyusun kalimat yang baik sesuai dengan ejaan yang benar pemilihan diksi, keterampilan menyusun dan menghubungkan kata yang satu dengan kata yang lain agar menjadi jelas. Kalimat merupakan unsure pembentuk karangan yang paling penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 mengenai hasil belajar teks eksposisi berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 65 sedangkan KKM adalah 75. Fakta menunjukkan bahwa didalam teks eksposisi siswa SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu masih banyak terdapat kesalahan sintaksis terutama dalam bidang frasa dan klausa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan kesalahan sintaksis pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun pelajaran 2020/2021. Objek penelitian merupakan kalimat yang mengandung kesalahan sintaksis pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data berupa karangan eksposisi penulis menggunakan teknik tes yaitu tes tertulis. Tes tertulis dilakukan oleh guru. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan eksposisi. Merujuk pada pendapat bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditemukan (Arikunto, 2005:53). Diasumsikan bahwa tes tertulis adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki individu (siswa). Materi karangan eksposisi sudah pernah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga peneliti hanya memberikan tes dalam membuat karangan eksposisi saja.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis .

1. Daftar kesalahan sintaksis pada aspek frasa yang terdapat dalam karangan eksposisi siswa.

Kode subjek	Data kesalahan frasa	Seharusnya

2. Daftar kesalahan sintaksis pada aspek kalimat pada karangan eksposisi siswa.

Kode subjek	Data kesalahan kalimat	Seharusnya

Teknik Analisis Data

Setelah karangan eksposisi siswa terkumpul, kemudian dianalisis lebih lanjut satu persatu. Dianalisis dengan rumus :

Persentase kesalahan adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P=Persentase kesalahan sintaksis berdasarkan aspek-aspeknya.

F=Frekuensi kesalahan sintaksis berdasarkan aspek-aspeknya.

N=Frekuensi pemakaian suatu aspek sintaksis secara keseluruhan (Sudjiono, 2006:43)

Kriteria persentase kesalahan sintaksis pada masing-masing aspek berdasarkan interval berikut ini.

Tabel 1. Kriteria persentase kesalahan sintaksis dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu.

Interval persentase kesalahan	Nilai	Keterangan
86%-100%	Gagal	Sangat banyak kesalahan
66%-85%	Kurang	Banyak terdapat kesalahan
46%-65%	Cukup	Cukup sedikit kesalahan
26%-65%	Baik	Kurang banyak kesalahan
0-25%	Baik sekali	Sangat sedikit kesalahan

(Nurgiyantoro 2001:400)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah keseluruhan kaimat yang mengandung kesalahan sintaksis dari 20 karangan siswa adalah 9 kalimat dengan perincian 5 kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan frasa dan 4 kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan kalimat. Hal tersebut diperoleh berdasarkan penyeleksian data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis dengan membaca cermat dan berulang-ulang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kesalahan Sintaksis Berdasarkan Bentuk dan Faktor Penyebabnya

NO	Kesalahan penggunaan frasa		Kesalahan penggunaan kalimat	
	Faktor penyebab kesalahan frasa	Frekuensi	Faktor penyebab kesalahan kalimat	Frekuensi
1.	Penggunaan preposisi tidak tepat	1	Kalimat yang tidak berpredikat	2
2.	Adanya pengaruh bahasa daerah	3	Urutan kalimat tidak parallel	1
3.	Penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir	1	Kalimat tidak perlu	1
Jumlah	9	5		4
% persentase		55,55%		44,44%

1. Kesalahan penggunaan frasa

Tabel 2 menunjukkan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan frasa yang digunakan dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 ditemukan ada tiga faktor penyebab kesalahan penggunaan struktur frasa. Ketiga faktor penyebab kesalahan frasa itu ditemukan dalam karangan eksposisi yaitu sebanyak 5 kalimat atau 55,55% dari jumlah keseluruhan sintaksis. Faktor penyebab kesalahan penggunaan frasa tersebut meliputi penggunaan preposisi tidak tepat (1 kalimat), adanya pengaruh bahasa daerah (3 kalimat), penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir (1 kalimat).

2. Kesalahan penggunaan struktur kalimat

Tabel 2 menunjukkan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan kalimat yang digunakan dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 ditemukan ada tiga faktor penyebab kesalahan penggunaan struktur kalimat. Ketiga faktor penyebab kesalahan kalimat itu ditemukan dalam karangan eksposisi yaitu sebanyak 9 kalimat atau 44,44% dari jumlah keseluruhan sintaksis. Faktor penyebab kesalahan penggunaan kalimat tersebut meliputi kalimat yang tidak berpredikat (2 kalimat), urutan kalimat tidak parallel (1 kalimat), penggunaan kata tanya tidak tepat (1 kalimat).

Berdasarkan bentuknya, kesalahan sintaksis dibagi menjadi dua yaitu kesalahan penggunaan struktur frasa dan kesalahan penggunaan struktur kalimat.

1. Kesalahan penggunaan struktur frasa

Kesalahan struktur frasa pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dibagi menjadi 3 (tiga) meliputi penggunaan preposisi tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, adanya pengaruh bahasa daerah. Berikut uraian penggunaan struktur frasa.

a. Penggunaan preposisi tidak tepat

Ketidaktepatan penggunaan preposisi dalam frasa yang terdapat pada kalimat berikut ini.

- (1) Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa *tanaman* sering dijadikan obat diabetes, magh, kanker dan juga obat untuk mengatasi ketombe (Nt,P2)

Pada kalimat (1) lebih tepat menggunakan preposisi yang tepat adalah sebagai berikut.

- (1) ... Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa *tanaman ini* sering dijadikan obat diabetes, magh, kanker dan juga obat untuk mengatasi ketombe.

b. Adanya pengaruh bahasa daerah

Pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 dijumpai adanya pengaruh bahasa daerah dalam frasa yang terdapat pada kalimat sebagai berikut ini.

- (2) Buah pisang *baik sekali* bagi kesehatan karena mengandung vitamin (A,B,C)... (Ym, P1)
- (3) Hukuman di Indonesia *dapat dibilang* hanya tegas di hadapan rakyat kecil contohnya... (Sp, P4)
- (4) Sehingga menjaga kebersihan lingkungan sekolah *penting sekali* dilaksanakan... (Fd, P5)

Pada kalimat (3), (4) dan kalimat (5) terdapat kalimat yang terpengaruh karena bahasa daerah. Perbaiki kalimat diatas adalah sebagai berikut.

- (5) Buah pisang *sangat baik* bagi kesehatan karena mengandung vitamin (A,B,C)....
- (6) Hukuman di Indonesia *dapat dikatakan* hanya tegas di hadapan rakyat kecil contohnya...
- (7) Sehingga menjaga kebersihan lingkungan sekolah *sangat penting* dilaksanakan...

c. Penggunaan unsur berlebihan atau mubazir.

Pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dijumpai penggunaan unsur berlebihan atau mubazir dalam frasa yang terdapat pada kalimat berikut:

- (8) Contoh kasus yang pernah menimpa nenek Asyani *sungguh sangat* ironis dan tidak adil. (As, P4)

Pada kalimat diatas terdapat kalimat yang memiliki penggunaan unsur berlebihan atau mubazir karena tidak hemat. Perbaikan kalimat diatas adalah sebagai berikut.

- (9) Contoh kasus yang pernah menimpa nenek Asyani *sangat* ironis dan tidak adil.

2. Kesalahan penggunaan struktur kalimat

Kesalahan struktur kalimat pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dibagi menjadi 3 (tiga) meliputi kalimat yang tidak berpredikat, urutan kalimat tidak parallel, penggunaan kata tanya tidak tepat.. Berikut ini uraian kesalahan penggunaan kalimat.

a. Kalimat yang tidak berpredikat

Pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dijumpai kalimat tidak berpredikat pada kalimat yang terdapat pada kalimat sebagai berikut ini.

- (10) ...pada dasarnya, pendidikan adalah merupakan adalah hak bagi setiap warga negara Indonesia.. (Mr. P1)
- (11) ...karena pendidikan memiliki peran penting sekali dalam memajukan sebuah peradaban bangsa...(Mr.P1)

Pada kalimat diatas merupakan bentuk kesalahan kalimat yang tidak berpredikat, perbaikan kalimat diatas adalah sebagai berikut.

- (12) Pendidikan adalah merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia.
- (13) Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam memajukan sebuah peradaban bangsa.

b. Urutan kalimat tidak parallel

Pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dijumpai urutan kalimat tidak parallel yang terdapat pada kalimat sebagai berikut ini.

(14) banyak yang menyimpulkan bahwa manusia yang membuang sampah di sungai setiap tahun terus menerus bertambah.. (Bg, P3)

Pada kalimat (14) terdapat urutan kalimat tidak parallel, hal ini disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap urutan kalimat yang seharusnya. Perbaikan kalimat diatas adalah sebagai berikut.

(15) ...banyak yang menyimpulkan bahwa manusia yang membuang sampah di sungai bertambah terus menerus setiap tahunnya..

c. Penggunaan kata tanya yang tidak perlu

Pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dijumpai penggunaan kata tanya yang tidak perlu yang terdapat pada kalimat sebagai berikut ini.

(16) ...Apakah jantungnya bisa diajak berolahraga ataupun tidak, karena tidak bisa dipungkiri bahwa seseorang yang memiliki penyakit jantung... (Nb,P3)

Pada kalimat (16) terdapat penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Seharusnya tanpa adanya kata tanya pun kalimat ini sudah jelas. Perbaikan kalimat diatas adalah sebagai berikut.

(17) ...jantung bisa diajak berolahraga ataupun tidak, karena tidak bisa dipungkiri bahwa seseorang yang memiliki penyakit jantung...

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesalahan sintaksis pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 ditemukan sebanyak 9 kesalahan.
2. Kesalahan sintaksis penggunaan frasa pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Bengkulu ajaran 2020/2021 meliputi 3 (tiga) kesalahan meliputi penggunaan preposisi tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, adanya pengaruh bahasa daerah
3. Kesalahan struktur kalimat pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu ajaran 2020/2021 dibagi menjadi 3 (tiga) meliputi kalimat yang tidak berpredikat, urutan kalimat tidak parallel, penggunaan kata tanya tidak tepat..
4. Bentuk kesalahan sintaksis pada karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Bengkulu ajaran 2020/2021 adalah

- a. Kesalahan sintaksis penggunaan frasa berdasarkan penyebabnya ditemukan sebanyak 5 kesalahan dengan persentase 55,55% terletak pada kriteria banyak penyebab kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi yakni pada susunan kata tidak tepat pada karangan eksposisi siswa.
- b. Kesalahan sintaksis penggunaan kalimat berdasarkan penyebabnya ditemukan sebanyak 4 kesalahan dengan persentase 44,44% terletak pada kriteria banyak penyebab kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi disebabkan oleh kalimat yang tidak berpredikat pada karangan eksposisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Annas Sudijino. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto Suharsimi, 2013:272 *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka. Cipta.

Dalman, 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Deparemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta. Balai Pustaka.

Deparemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Gunawan & Nirmala, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* Surabaya. Jaya Abadi.

Musrifah, Nurul. 1999. *Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Siswa Kelas III SLTP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Pelajaran 1998-1999*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Nurgiyantoo, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Supraba, TH. Ellisa Tesdy. 2008. *Analisis Pola Pengembangan Paragraf dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP BOPKRI 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: FBSUNY.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.